

**PENGARUH KESADARAN, KEBIJAKAN DAN KEADAAN FINANSIAL YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(STUDI PADA UMKM KOTA KENDARI)**



**Disusun oleh:**

**ANNA FINORA ELJORJIHAN**

**12170248**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PENGAJUAN**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi



**DISUSUN OLEH:**

**ANNA FINORA ELJORJIHAN**

**12170248**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Finora Eljorjihan T  
NIM : 12170248  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KESADARAN, KEBIJAKAN, DAN KEADAAN FINANSIAL YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA UMKM KOTA KENDARI)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 29 Juni 2024

Yang menyatakan

  
(Anna Finora Eljorjihan T)  
NIM.12170248

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KESADARAN, KEBIJAKAN, DAN KEADAAN FINANSIAL YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA UMKM KOTA  
KENDARI)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ANNA FINORA ELJORJIHAN**

12170248

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal (30 Januari 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.  
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 5 Februari 2024

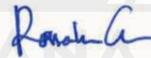
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH KESADARAN KEBIJAKAN DAN KEADAAN FINANSIAL YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA UMKM KOTA  
KENDARI)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Januari 2024



ANNA FINORA ELJORJIHAN  
NIM: 12170248

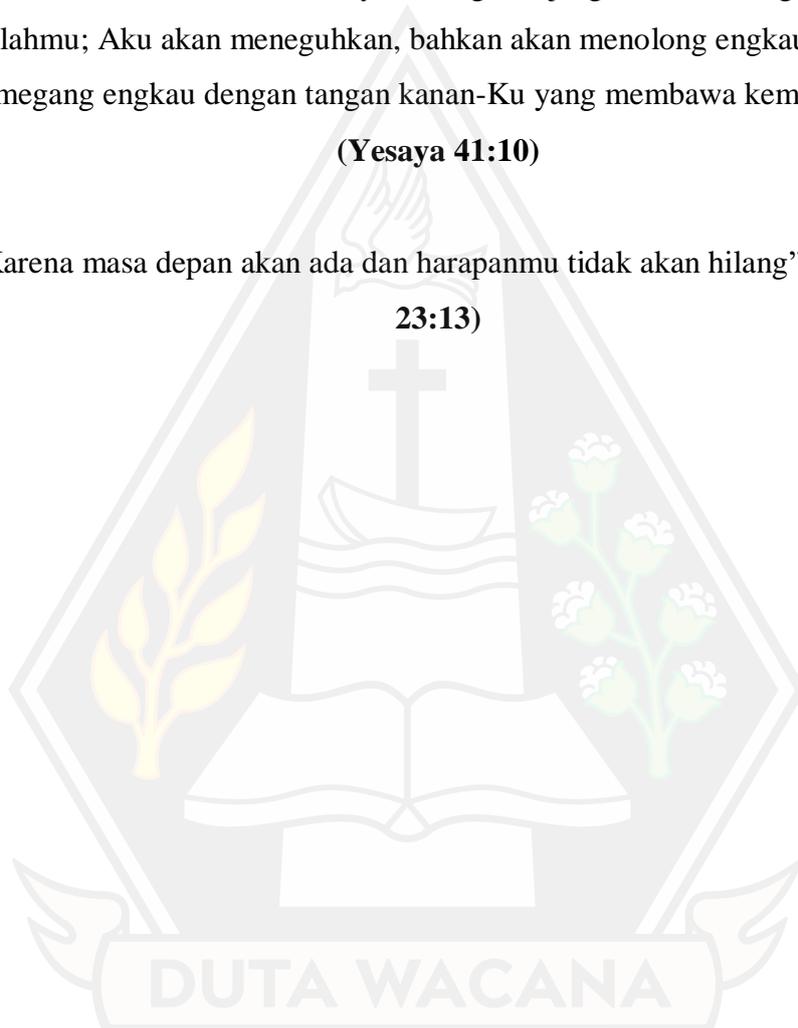
DU TA WACANA

## HALAMAN MOTTO

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal” (**Ayub 42:2**)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”  
(**Yesaya 41:10**)

”Karena masa depan akan ada dan harapanmu tidak akan hilang” (**Amsal 23:13**)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini penulis persembahkan untuk:**

1. Terima kasih Tuhan Yesus untuk segala rahmat, penyertaan, kemudahan serta kelancaran selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.
2. Kedua orang tua, Ayahanda Anis Tangisalu dan Ibunda Naomi Labi Taruk. Terima kasih atas doa yang tiada hentinya, memberikan dukungan serta telah merawat dan mendidik saya menjadi pribadi yang berkarakter hingga mampu menempuh pendidikan pada perguruan tinggi ini. Terima kasih telah mendukung setiap keputusan yang saya ambil dan semoga mereka bangga dengan hasil dan pencapaian saya.
3. Adik saya, Fiorensia Sorong. Terima kasih telah membantu mendapatkan data dan mengantar saya dalam menyebarkan kuesioner penelitian.
4. Bapak Eka Adhi Wibodo, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik, saran dan telah meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbingan beliau merupakan kesempatan dan inspirasi bagi saya. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan.
5. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA, selaku dosen wali yang selalu membantu saya dalam menyusun KRS (Kartu Rencana Studi) selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Bisnis atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan.
7. Sahabat saya, Melissa Ruth Elysabeth, Henderina Angliwanti Seran, dan Rindinia Afuaristy. Terima kasih atas waktu, dukungan, serta motivasi. Semoga persahabatan ini terjaga selamanya.
8. Teman-teman dekat terkasih, Dusi Damaiyanthi, Melati Tampubolon, Ranny Silla, Gabriella Manginsihi, dan Akhlaqul Karim. Terima kasih atas dukungan, suka duka dan hiburan yang bisa membuat saya semangat untuk menjalani hari-hari. Betapa beruntungnya saya bisa kenal dengan teman-teman terkasih.
9. Christ Josev Saloko, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk mengantar saya bimbingan, memberikan dukungan semangat terus menerus dan menghibur saya selama menyusun skripsi.
10. Terima kasih EXO. Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Oh Sehun, Kim Jongin, Do Kyungsoo, Zhang Yixing, Kim Minseok, Kim Jun Myeon, dan Kim Jongdae yang

telah menjadi moodbooster disaat penulis lelah, serta menjadi inspirasi saat penulis mengerjakan skripsi ini.

11. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri Anna Finora Eljorjihan, karena telah berjuang dan berusaha menyusun skripsi ini dengan sabar sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmatnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kesadaran, Kebijakan, dan Keadaan Finansial Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM Kota Kendari) . Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Para pelaku UMKM di kota Kendari telah membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan;
3. Orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat penulis telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 9 Januari 2024

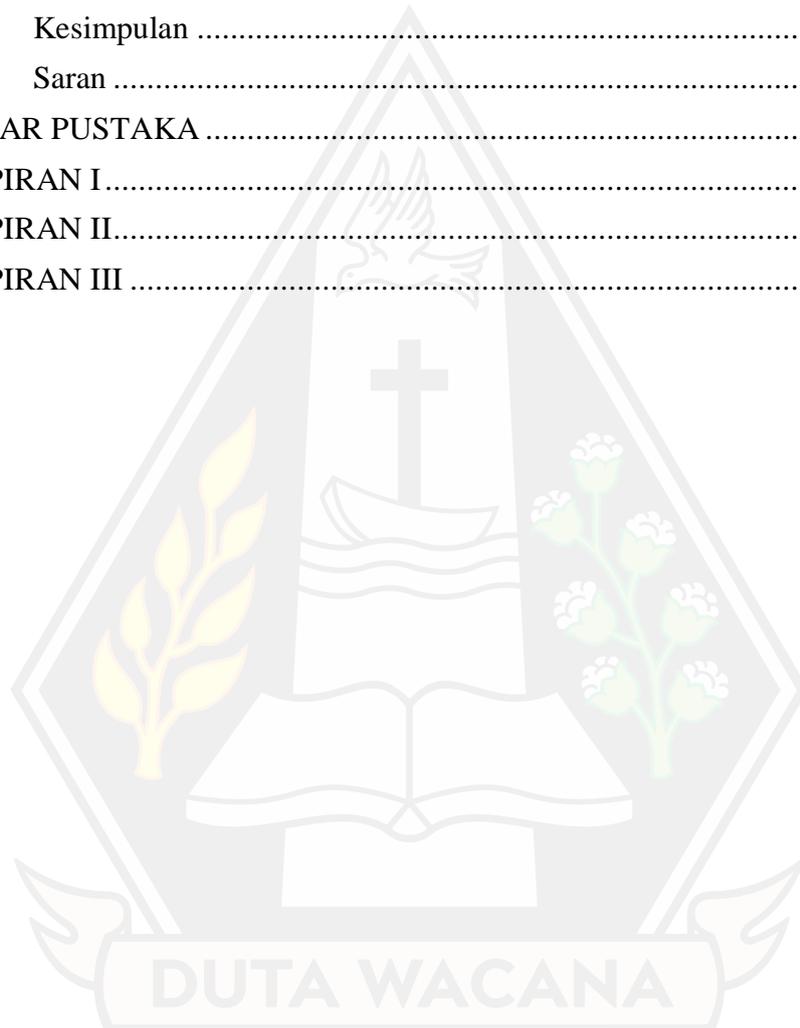


Anna Finora Eljorjihan

## DAFTAR ISI

PENGARUH KESADARAN, KEBIJAKAN DAN KEADAAN FINANSIAL YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK.....	i
(STUDI PADA UMKM KOTA KENDARI).....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I.....	13
PENDAHULUAN .....	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Komponen Tautan .....	21
1.3 Rumusan Masalah.....	21
1.4 Tujuan Penelitian .....	21
1.5 Kontribusi Penelitian .....	22
1.6 Batasan Penelitian.....	22
BAB II.....	23
LANDASAN TEORI.....	23
2.1 Landasan Teori .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Data Dan Sumber Data .....	38
3.2 Populasi Dan Sampel .....	39
3.3 Definisi Variabel Dan Pengukuran .....	40
3.4 Metode Statistis .....	42
3.5 Uji Hipotesis.....	43

BAB IV .....	46
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
4.1    Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.3    Metode Statistis .....	48
4.4    Uji Hipotesis.....	49
4.5    Pembahasan.....	53
BAB V.....	57
KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
5.1    Kesimpulan .....	57
5.2    Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN I.....	64
LAMPIRAN II.....	68
LAMPIRAN III .....	73



**PENGARUH KESADARAN, KEBIJAKAN, DAN KEADAAN FINANSIAL YANG  
MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(STUDI PADA UMKM KOTA KENDARI)**

Oleh:

Anna Finora Eljorjihan

Nim: 12170248

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: [12170248@students.ukdw.ac.id](mailto:12170248@students.ukdw.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji kesadaran, kebijakan dan keadaan finansial terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi pada penelitian menggunakan pelaku UMKM di kota kendari untuk jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Penentuan besar ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *convenience sampling* maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 60 responden dari 10 kecamatan di kota kendari dengan membagi kuesioner perkecamatan sebanyak 6 kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan di uji menggunakan perangkat lunak SPSS 26. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan dari ketiga variabel nilai sig yang dihasilkan kurang dari 0,05. Selain itu uji F menunjukkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, kebijakan dan keadaan finansial yang mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata kunci : kesadaran wajib pajak, kebijakan, keadaan finansial, kepatuhan wajib pajak**

***THE INFLUENCE OF AWARENESS, POLICIES AND FINANCIAL CIRCUMSTANCES THAT AFFECT TAXPAYER COMPLIANCE (STUDY ON KENDARI CITY MSMEs)***

By:

*Anna Finora Eljorjihan*

*ID: 12170248*

*Accounting Study Program, Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

*Email: 12170248@students.ukdw.ac.id*

***ABSTRACT***

*The aim of this research is to examine awareness, policies and financial conditions regarding taxpayer compliance. The population in the study using MSMEs in Kendari City is not known with certainty. Determining the sample size in this study using techniques convenience sampling So the researchers used a sample of 60 respondents from 10 sub-districts in Kendari City by dividing the sub-district questionnaires into 6 questionnaires. Data analysis was carried out using descriptive analysis and multiple linear regression tested using SPSS 26 software. Hypothesis test results in this research shows that the resulting sig value of the three variables is less than 0.05. Apart from that, the F test shows that the independent variables in this study jointly influence taxpayer compliance. The results of this research show that the variables of taxpayer awareness, policies and financial conditions have a positive and significant influence on taxpayer compliance.*

***Keywords: taxpayer awareness, policy, financial situation, taxpayer compliance***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus melakukan perubahan di segala bidang untuk mewujudkan masyarakat sejahtera. Perubahan tersebut dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh pendanaan yang memadai. Pemerintah membutuhkan sumber penerimaan negara untuk membiayai segala perubahan yang dihasilkan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terdapat tiga jenis sumber penerimaan negara yaitu, penerimaan dari sektor migas, sektor pajak, dan sektor bukan pajak. Penerimaan negara dari sektor pajak merupakan sumber penerimaan utama negara. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Salah satu penggerak bisnis di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jumlah pelaku UMKM meningkat setiap tahun. Sejumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dapat meningkatkan penerimaan negara, salah satunya adalah penerimaan pajak. Peran strategis sektor UMKM patut mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Berbagai upaya dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mandiri dan berkembang guna mewujudkan perekonomian nasional yang tangguh. Salah satu masalah yang memerlukan perhatian pemerintah adalah sektor pajak UMKM.

Pajak UMKM sejatinya adalah PPh Pasal 4 Ayat (2) atau PPh Final yang dikenakan atas penghasilan yang diterima Wajib Pajak (orang pribadi maupun badan) dari

menjalankan usaha dengan jumlah penghasilan bruto kurang dari Rp 4.800.000.000 per tahun diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Namun pada tahun 2018 pemerintah telah mengeluarkan peraturan penggantinya yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 yang berisi tentang peraturan terbaru mengenai PPh Final bagi Wajib Pajak UMKM baik orang pribadi maupun badan yang dengan bentuk koperasi, persekutuan komanditer, firma maupun perseroan terbatas, yang memperoleh penghasilan bruto atau omzet dalam satu tahun pajak tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tersebut terdapat ketentuan pokok yang diubah yaitu tarif PPh Final yang dikenakan atas penghasilan bruto yang diterima Wajib Pajak (orang pribadi dan badan) sejak saat diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 sampai dengan penelitian ini dilakukan.

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) sangat penting peranannya dalam perusahaan. Dalam prosedur pemotongan, penyetoran dan pelaporan ini dilakukan berdasarkan permohonan wajib pajak (perusahaan) kepada Kantor Pelayanan Pajak yang penghasilannya di pungut dari transaksi yang dilakukan dengan UMKM lain, yang selanjutnya akan di proses atau ditindak lanjuti oleh petugas kantor pelayanan pajak.

Pencatatan dalam pajak Penghasilan pasal 4 ayat (2) sangat penting untuk UMKM karena dari analisis digunakan oleh pihak intern, maupun ekstren UMKM untuk mengetahui jumlah peredaran atau penerimaan penghasilan bruto serta penghasilan yang dikenakan Pph final sehingga bisa dihitung besarnya pajak yang terutang, serta dapat menggambarkan jumlah penerimaan bruto dari masing-masing jenis usaha atau tempat usaha yang bersangkutan, diantaranya dari hasil penyewaan tempat kepada pihak lain.

Salah satu Daerah yang mengalami jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang semakin bertambah setiap tahunnya yakni di Kota Kendari. Menurut Wali Kota Kendari Sulkarnain Kadir, terdapat 43.000 pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) yang ada di Kota Kendari, namun hingga 20 April 2021, baru 13.000 yang terdaftar. Upayanya untuk mendaftarkan setiap dan seluruh UMKM. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi sejauh mana masyarakat hidup dalam kemiskinan, membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memperoleh akses permodalan, dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses terhadap lembaga keuangan (Kendarikota.go.id, 2021). Dilihat dari jumlah UMKM yang terdaftar dibanding jumlah UMKM yang ada menunjukkan adanya masalah rendahnya kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari. Masih terdapat berbagai permasalahan mengenai kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak Indonesia menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk meningkatkan kesadaran UMKM untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kepatuhan wajib pajak adalah pemenuhan wajib pajak atas kewajiban pembayaran bantuan pembangunan pemerintah yang dianggap bersifat sukarela dan dipenuhi secara tepat dan lengkap setiap tahun. Hal ini penting untuk memenuhi tuntutan wajib pajak karena sistem perpajakan Indonesia menganut *self assessment system* yang menanamkan kepercayaan mutlak kepada wajib pajak (Tiraada, 2013). Penerimaan perpajakan mencapai Rp1.547,8 triliun, penerimaan PNB sebesar Rp458,5 triliun, dan penerimaan hibah sebesar Rp5 triliun, melampaui target APBN 2021 yang masing-masing sebesar Rp1.547,8 triliun, Rp458,5 triliun, dan Rp5 triliun. Realisasi pendapatan tersebut melebihi target yang ditetapkan dalam UU APBN Tahun 2021 yaitu sebesar 115,35%. Menkeu menjelaskan, “Artinya meningkat 15,35% dari yang diwajibkan undang-undang (APBN 2021)”. Realisasi penerimaan perpajakan tahun 2021 mencapai 107,15 persen dari target UU APBN 2021 sebesar Rp1.547,8 triliun. Capaian ini telah kembali dan melewati level pra-pandemi tahun 2019 sebelumnya yaitu pada level Rp1.546,1 triliun (kemenkeu.go.id). Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2021 tumbuh signifikan dari sisi penerimaan pajak sehingga mampu membayar sebagian besar penerimaan fiskal.

Untuk memenuhi target APBN 2021, wajib pajak harus memiliki kepatuhan perpajakan yang tinggi (Wulandari, Sinaga, & Utomo, 2020).

Banyaknya kasus yang marak terjadi saat ini seperti gaya hidup mewah pegawai pajak yang terlalu menonjol berdampak pada penurunan kepatuhan wajib pajak. Pengamat Pajak dari *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA) Fajry Akbar menilai, ada risiko penurunan kepatuhan Wajib Pajak (WP) Orang Pribadi (OP). Berbagai masalah yang terjadi di DJP, berdampak ke kepatuhan formal terutama pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP). Di lansir dari Kompas.id pada tanggal 2 Maret 2023 terkait kasus Rafael Alun Trisambodo akan berdampak pada kepatuhan membayar pajak ataupun melaporkan harta kepemilikannya kepada pemerintah. Gaya hidupnya yang dinilai terlalu berlebihan yang tidak sebanding dengan gaji pegawai pajak menjadi sorotan publik dan kepemilikan hartanya pun dipertanyakan. Menurut Tauhid Ahmad, Direktur Eksekutif *Institute for Developments in Economics and Finance* (Indef), reaksi masyarakat tersebut bersifat mengikis kepercayaan terhadap otoritas pemungut pajak. Setiap dolar pendapatan pajak yang disetorkan ke dana umum negara digunakan untuk perbaikan infrastruktur, yang pada akhirnya bermanfaat bagi masyarakat umum.

Terdapat beberapa faktor yang menunjukkan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu diantaranya kesadaran wajib pajak, kebijakan pajak, dan keadaan *financial*. Pada penelitian yang dilakukan (Putri & Wibowo, 2021) faktor-faktor yang telah diteliti pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak adalah salah satunya kesadaran wajib pajak. Faktor tersebut mempunyai hubungan dengan kepatuhan wajib pajak. Penelitian tentang kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan hasil yang tidak konsisten yaitu melalui penelitian yang dilakukan oleh (Primasari, 2016) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (LE, BUI, & Nguyen, 2021) faktor lainnya yaitu menunjukkan bahwa kebijakan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Sedangkan menurut penelitian dari (Primasari, 2016) kebijakan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Faktor lainnya adalah keadaan *financial* berdasar penelitian yang dilakukan oleh (Luayyi, Septiningtyas, & Yani, 2021) menunjukkan bahwa keadaan *financial* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian tentang keadaan *financial* terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan hasil yang tidak konsisten yaitu melalui penelitian yang dilakukan oleh (Antika, Mulyani, & Budiman, 2021) menunjukkan bahwa keadaan *financial* tidak berpengaruh kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari wajib pajak itu sendiri dan berkaitan dengan karakteristik individu yang memicu kewajiban perpajakannya. Berbeda dengan faktor internal, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar wajib pajak, seperti: situasi dan lingkungan wajib pajak (Fuadi, Arabella, & Mangoting, 2013). Kepatuhan pajak adalah suatu keadaan terpenuhinya kewajiban perpajakan dan hak perpajakan. Wajib pajak dianggap patuh jika penghasilan dilaporkan dengan benar, melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dan jumlah pajak yang terutang dibayar tepat waktu (Rahmawati, Pahala, & Utaminingtyas, 2022). Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor terpenting dalam mewujudkan target penerimaan pajak (Antika, Mulyani, & Budiman, 2021). Kepatuhan wajib pajak adalah usaha nyata wajib pajak orang pribadi untuk memenuhi segala kewajiban pembayaran pajak dengan sadar dan atas dasar kemauan sendiri, bukan pemaksaan pihak lain (Hamzah, Ramdani, Muslim, & Putra, 2018).

Kesadaran wajib pajak merupakan rasa sadar yang timbul pada pelaku wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak dengan ikhlas tanpa paksaan dari pihak

manapun. Kesadaran wajib pajak akan berdampak pada jumlah pendapatan dari sektor pajak (Tulenan, Sondakh, & Pinatik, 2017). Ketika kesadaran wajib pajak semakin meningkat maka, wajib pajak akan berusaha memenuhi kewajiban perpajakannya secara jujur sesuai Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilaporkan. Kesadaran wajib pajak akan berdampak pada jumlah pendapatan dari sektor pajak. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non-formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak (Hamzah, Ramdani, Muslim, & Putra, 2018).

Terkait dengan fenomena target pajak dan skandal perpajakan, pemerintah secara berkelanjutan perlu mengeluarkan kebijakan dalam rangka penerimaan pajak, baik program ekstensifikasi maupun intensifikasi (Primasari, 2016). Kebijakan insentif pajak ini akan mendorong dan menciptakan kondisi wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya dengan baik. Kebijakan insentif pajak merupakan kebijakan pemerintah yang tidak hanya ditujukan kepada individu atau organisasi saja, kebijakan ini juga diberikan kepada para investor asing yang bersedia untuk mendukung pemerintah.

Faktor lain yang diperkirakan menentukan tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak adalah keadaan *financial*. Tingkat profitabilitas dan arus kas dapat mencerminkan kondisi keuangan Wajib Pajak UMKM. Keadaan *financial* dapat dilihat dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, atau untuk ukuran UMKM dapat dilihat dari pencatatan arus kas (Permatasari, 2016). Keadaan *financial* UMKM adalah menjadi penentu kesehatan usaha UMKM itu sendiri.

Dengan melihat adanya beberapa pendapat dari hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dianalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang dalam hal ini dilihat dari variabel-variabelnya yaitu kesadaran wajib pajak, kebijakan pajak, dan keadaan *financial* pada UMKM di Kota Kendari. Penelitian ini

adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (LE, BUI, & Nguyen, 2021) dengan fenomena adanya Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 yang dikenal dengan pajak untuk UMKM mengakibatkan pro dan kontra terhadap wajib pajak UMKM. Objek pada penelitian ini yaitu para pelaku UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak di Kota Kendari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel kebijakan dan manajemen pajak, tingkat pemahaman pajak, tingkat persepsi pajak, performa bisnis, biaya kepatuhan pajak, dan etika pajak terhadap kepatuhan pajak sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kesadaran wajib pajak, kebijakan pajak, dan keadaan *financial* terhadap kepatuhan pajak. Penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel UMKM Kecamatan Sukarame memberikan landasan yang berbeda dengan penelitian ini, yang fokus pada UMKM di Kota Kendari. Hal ini dikarenakan perbedaan dalam lingkungan geografis, demografi, dan ekonomi antara Kecamatan Sukarame dan Kota Kendari.

Kecamatan Sukarame mungkin memiliki karakteristik yang unik, seperti populasi yang berbeda, tingkat pendapatan yang berbeda, struktur industri yang berbeda, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi UMKM di daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel UMKM di Kecamatan Sukarame mungkin memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM di daerah tersebut.

Namun, ketika penelitian ini difokuskan pada UMKM di Kota Kendari, tujuannya adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM di wilayah tersebut. Kota Kendari mungkin memiliki karakteristik yang berbeda dari Kecamatan Sukarame, seperti populasi yang lebih besar, tingkat pendapatan yang lebih tinggi, struktur industri yang berbeda, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi UMKM di kota tersebut.

Dengan memfokuskan penelitian pada UMKM di Kota Kendari, penelitian ini dapat

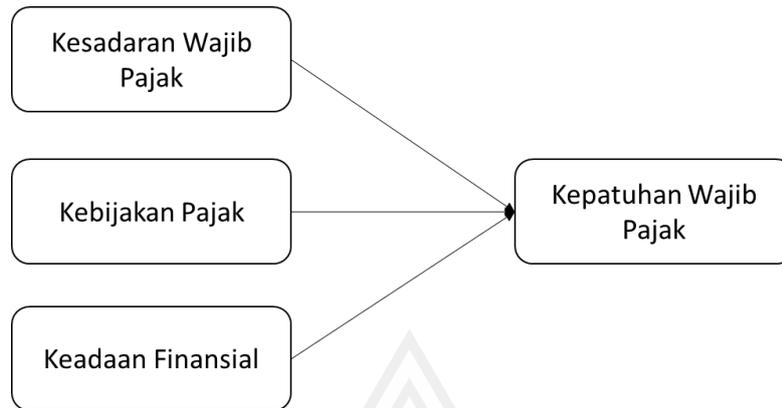
memberikan wawasan yang lebih spesifik dan relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada pelaku UMKM di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih tepat dalam mendukung kepatuhan wajib pajak bagi UMKM di Kota Kendari.

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman terhadap kesadaran pelaku UMKM di Kota Kendari dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Meskipun terdapat pertumbuhan dalam jumlah UMKM, kurangnya kesadaran atau pemahaman mengenai aspek perpajakan dapat menjadi faktor utama rendahnya kepatuhan wajib pajak.

Data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Kendari memberikan gambaran tentang meningkatnya jumlah UMKM di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kesadaran pelaku UMKM terkait kewajiban perpajakan mereka dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi yang dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari. Langkah-langkah seperti peningkatan edukasi pajak, penyederhanaan proses perpajakan, dan pemberian insentif dapat menjadi strategi efektif untuk merangsang pelaku UMKM agar patuh secara sukarela terhadap kewajiban perpajakan mereka. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian yaitu **“PENGARUH KESADARAN, KEBIJAKAN, DAN KEADAAN FINANSIAL YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA UMKM KOTA KENDARI)”**.

## 1.2 Komponen Tautan



**Gambar 1. 1 Kerangka Pikiran**

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM di Kota Kendari?
2. Apakah kebijakan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari?
3. Apakah keadaan *financial* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM di Kota Kendari.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari.
3. Untuk menguji pengaruh keadaan *financial* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari.

## 1.5 Kontribusi Penelitian

Dalam penelitian ini ingin memberikan kontribusi atau dampak kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu:

### 1. Bagi wajib pajak

Kontribusi yang ingin diberikan adalah meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM terutama dalam kaitannya dengan kesadaran membayar pajak, kebijakan pajak, dan keadaan finansial terhadap kepatuhan pajak pada UMKM di Kota Kendari.

### 2. Bagi universitas

Manfaat yang dapat diambil universitas adalah untuk referensi kepada mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian.

### 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat membawa wawasan sekaligus sebagai tempat untuk memperaktekkan sebagian ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah.

## 1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di kota Kendari dengan variabel independen kesadaran membayar pajak, kebijakan pajak, dan keadaan *financial* terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Kendari sebagai variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai Pengaruh Kesadaran, Kebijakan Dan Keadaan Finansial Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM Kota Kendari)”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kota Kendari, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

##### 2. Pengaruh Kebijakan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kebijakan pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi tingkat kebijakan pajak yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kota Kendari, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

##### 3. Pengaruh Keadaan Finansial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel keadaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi tingkat keadaan finansial yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kota Kendari, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## 5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini.

### A. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

### B. Saran Praktisi

1. Karena kesadaran wajib pajak mempunyai nilai yang paling rendah dari kebijakan pajak dan keadaan finansial maka peneliti menyarankan untuk Dirjen pajak melakukan kegiatan sosialisasi atau seminar untuk para pelaku UMKM di kota kendari dengan kesadaran yang tinggi maka banyak orang yang awalnya masih kurang sadar akan pentingnya pajak akan menjadi termotivasi untuk sadar akan pentingnya membayar pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, F. N., Mulyani, S., & Budiman, A. N. (2021). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 16(1).
- Brata, J. (2017). Pengaruh Tingkat Kepuasan Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Senapelan Pekanbaru. Skripsi.
- Fikri, R. Z., Sagara, M., Saputra, D. H., & Nasuhi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak UMKM. *Journal Of Applied Business and Economics*, 294-305.
- Intihanah, I., Sari, I. M., & Juliani, A. (n.d.). Analisis Faktor-faktor Yang menyebabkan Ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi UMKM pada KPP Pratama Kendari. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Fuadi, Arabella, O., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Tax and Accounting Review*, 1(1).
- Hamzah, M. F., Ramdani, M. R., Muslim, & Putra, A. H. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empris pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap). *Journal of Institution and Sharia Finance*, 1(1), 1-184.
- Irianto. (2005). Politik Perpajakan. Yogyakarta: UII Press.
- Julianti, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar Pajak Dengan Kondisi Keuangan dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating. Skripsi FEB Universitas Diponegoro.

Kemendikbud. (2020). Lema “Kepatuhan” - Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia. Retrieved from Kemendikbud.go.id: <http://tesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/kepatuhan>

Kendarikota.go.id. (2021, April 20). TPAKD Terbentuk masyarakat dan UMKM peroleh pemodalan. Retrieved from kendarikota.go.id: (<https://www.kendarikota.go.id/berita/tpakd-terbentuk-masyarakat-danumkm-peroleh-permodalan/>)

LE, H. T., BUI, M. T., & Nguyen, G. T. (2021). Factors Affecting Electronic Tax Compliance of Small and Medium Enterprises in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 823-832.

LE, H. T., Bui, M. T., & Nguyen, G. T. (2021). Factors Affecting Electronic Tax Compliance of Small and Medium Enterprises in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*.

Lovihan, S. (2014). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan 32 Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING “GOODWILL”*, 5(1), 44–59.

Luayyi, S., Septiningtyas, Y., & Yani, A. (2021). Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19 Pada UMKM di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 84-95.

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi 2016*. Yogyakarta: Andi Offset. Cindy, J., & Yenni, M.

- (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus , sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review, 1*, 51.
- Muaja, R. J., Sondakh, J., & Tangkuman, S. (2015). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Pada Wajib Pajak Badan Di Pt. Elsadai Servo Cons Tax Planning Implementation Analysis on the Body Mandatory Pt Elsadai Servo Cons. *Analisis Penerapan Perencanaan... 82 Jurnal EMBA, 3*(4), 82–91.
- Solso, R. L., Maclin, O. H., & Maclin, M. K. (2008). Psikologi kognitif. *Jakarta: Erlangga*.
- Sutanto leo. (2013). *kiat jitu menulis skripsi, tesis, dan disertasi*. Erlangga.
- Mattalatta, A., & Nugroho, S. S. (2017, April). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Retrieved from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/UndangUndang/Documents/UndangUndang%20Nomor%2020%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20>
- Mustapha, B. (2013). The impact of perceived ease of use and perceived usefulness on an online tax system. *International Journal of Advanced Research, 1*(4), 1-18.
- Nugraheni, A. D., & Purwanto, A. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Accounting, 4*(3), 568-581.

- Permatasari, S. D. (2016). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kondisi Keuangan, Sanksi Pajak, dan Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2).
- Prameswari, I. G. (2019, November). Penerapan E-System Perpajakan. Retrieved from Pajakku.com.
- Pranadata, I. (2014). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, Dan Pelaksanaan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Batu. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Prawagis, D. F. (2016). Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme embayaran Pajak, Persepsi Tarif Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 10(1).
- Primasari, N. H. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-23.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal* (1 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rahmatika, M. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kesadaran Kewajiban Perpajakan pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 3(2), 479-497.
- Rama, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Membayar Pajak Sesuai Pp No. 23 Tahun 2018 Pada Umkm Di Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil). Skripsi. UIN SUSKA RIAU. 33
- Rauf, D. M., Awaluddin, I., & Abdullah, M. (n.d.). Pengaruh Self Assessment System dan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM Kota Kendari. *Jurnal Progress Ekonomi Pembangunan*, 5(2):48-59.
- Setiadi, A. (2005). Perencanaan Pajak Penghasilan Yayasan Yang Bergerak di Bidang Pendidikan. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, VI(2). Suandy, E. (2011). Perencanaan Pajak. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat. Suardana. (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 340-353. Sumarsan, T. (2015). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Indeks.
- Tandilino, A. (2016). Penerapan Pajak dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Final Sektor UMKM di Kota Kendari. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1-14.

Tiraada, T. A. (2013). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Auditing*, 1(3), 960-1079.

Tulenan, R. A., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi di KPP Pratama Bitung. *Jurnal Riset dan Akuntansi Going Concern*, 12(2), 296-303.

Wicaksono, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Membayar Pajak Sesuai PP No.46 Tahun 2013 Pada UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 15, No 02.

Wulandari, I., Sinaga, Y. V., & Utomo, R. B. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 5(3), 120-128.

